

ABSTRAK

Skripsi berjudul “PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BUMN DAN BANK ASING SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER” ini mengajukan 4 permasalahan antara lain : (1) Apakah terdapat perbedaan kinerja antara bank BUMN sebelum krisis (1993-1996) dan sesudah krisis (2002-2005)? (2) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank asing sebelum krisis (1993-1996) dan sesudah krisis (2002-2005)? (3) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank BUMN dan bank asing sebelum krisis (1993-1996)? (4) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank BUMN dan bank asing sesudah krisis (2002-2005)?. Hipotesis yang ditetapkan adalah : (1) Terdapat perbedaan kinerja antara bank BUMN sebelum krisis dan sesudah krisis (2) Terdapat perbedaan kinerja antara bank asing sebelum krisis dan sesudah krisis (3) Terdapat perbedaan kinerja antara bank BUMN dan bank asing sebelum krisis (4) Terdapat perbedaan kinerja antara bank BUMN dan bank asing sesudah krisis.

Metode yang digunakan untuk pemecahan permasalahan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model analisis perbandingan dengan menggunakan uji Mann Whitney. Hasil pemecahan permasalahan (1) Kinerja keuangan bank BUMN sebelum krisis dan sesudah krisis, satu variabel tidak terdapat perbedaan yaitu *capital adequacy ratio*, ini menyatakan hipotesis pertama tidak terbukti. Keempat variabel lainnya yaitu kualitas aktiva, *return on asset*, *loan to deposit ratio* dan BOPO terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis pertama terbukti. (2) Kinerja keuangan bank asing sebelum dan sesudah krisis, *capital adequacy ratio*, *return on asset* dan BOPO tidak terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis kedua tidak terbukti. Kedua variabel lainnya yaitu kualitas aktiva dan *loan to deposit ratio* terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis kedua terbukti. (3) Kinerja keuangan bank BUMN dan bank asing sebelum krisis, tiga variabel tidak terdapat perbedaan yaitu *capital adequacy ratio*, kualitas aktiva dan *loan to deposit ratio*, ini menyatakan hipotesis ketiga tidak terbukti. Kedua variabel lainnya yaitu *return on asset* dan BOPO terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis ketiga terbukti. (4) Kinerja keuangan bank BUMN dan bank asing sesudah krisis, tiga variabel tidak terdapat perbedaan yaitu *capital adequacy ratio*, kualitas aktiva dan *loan to deposit ratio*, ini menyatakan hipotesis keempat tidak terbukti. Kedua variabel lainnya yaitu *return on asset* dan BOPO terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis keempat terbukti.